

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, telah digunakan sejak jenjang pendidikan terbawah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kemampuan yaitu, 1) Kemampuan mendengarkan, 2) kemampuan berbicara, 3) kemampuan membaca, 4) kemampuan menulis. Ke empat aspek tersebut tidak lepas dari proses pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kita lakukan untuk mengutarakan ide atau perasaan secara tertulis, sebagaimana pendapat yang diutarakan Abidin (2012:185) bahwa menulis merupakan kegiatan menjalin komunikasi tidak langsung pada pembaca melalui penggunaan media tulisan yang dihasilkan.

Kemampuan menulis sangat penting diajarkan pada anak usia dini terutama anak yang masih duduk di Sekolah Dasar atau disebut dengan siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitas siswa dalam menulis. Menulis harus diarahkan agar mampu membekali siswa berbagai strategi menulis, macam-macam tulisan, serta sarana publikasi tulisan. Melalui pemberian strategi menulis, siswa akan terhindar dari kesulitan selama menulis. Pengenalan macam-macam tulisan (Deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, surat) akan membekali siswa bagaimana cara menulis berdasarkan genre (umum) yang harus dihasilkan. Pengenalan sarana publikasi sangat penting agar siswa merasa tulisannya diapresiasi sehingga akan timbul keinginannya untuk tetap menulis, terutama dalam menulis surat.

Menulis surat adalah wujud pribadi atau pesan yang disampaikan secara tertulis, surat pada umumnya bersifat bisnis, dinas, organisatoris, atau surat pribadi. Surat yang bersifat bisnis isinya mengandung transaksi dagang, sedangkan surat bersifat dinas adalah surat yang mengandung kepentingan dinas.

Selanjutnya surat yang bersifat organisatoris adalah surat yang berisi kepentingan organisasi tertentu. Dan Surat pribadi adalah jenis surat yang berisi keperluan pribadi yang biasanya ditulis dengan secara pribadi dan ditujukan kepada orang lain dengan menggunakan suatu bahasa yang baku. Secara garis besar, sebenarnya surat pribadi tidak mempunyai peraturan yang mengikat. Surat pribadi bisa ditulis menurut selera masing-masing penulis. Meskipun begitu, dalam etika dan penggunaan bahasa yang sopan tentu saja harus tetap diperhatikan sesuai latar belakang dan kepada siapa surat itu akan ditujukan.

Surat resmi dan surat pribadi tentunya memiliki perbedaan diantaranya, untuk surat resmi lebih memperhatikan kop surat apabila dikeluarkan oleh organisasi lembaga. Ada nomor surat, lampiran, dan perihal, menggunakan salam pembuka dan penutup yang lazim, penggunaan ragam bahasa resmi, menyertakan cap atau stempel dari lembaga resmi, dan ada aturan format baku. Sedangkan surat pribadi, tidak memiliki kop surat, tidak memiliki nomor surat, salam pembuka ataupun penutup sangat bervariasi dan lebih bersifat santai, non formal, penggunaan bahasa bebas (tidak baku) sesuai keinginan penulis, format surat bebas.

Surat pribadi merupakan surat yang berasal dari pribadi tertentu yang ditujukan kepada pihak lain, dengan memperhatikan tanggal, alamat, salam pembuka, tubuh surat, salam penutup, tanda tangan pengirim, dan nama pengirim. Jadi untuk menulis surat pribadi lebih memperhatikan aspek-aspek yang telah disebutkan tadi agar sesuai dengan etika dan penggunaan bahasa yang sopan. Adapun struktur dari surat pribadi yaitu; tempat dan tanggal pembuatan surat, tujuan surat, salam pembuka, paragraf pembuka, paragraf isi, paragraf penutup/ salam penutup. Surat pribadi biasanya diberikan pada teman, keluarga, atau kenalan. Surat pribadi yang dimaksud adalah surat pribadi sederhana yang menggambarkan sesuatu maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan yang singkat dan jelas, menggunakan bahasa dan mengungkapkan ide yang sesuai dengan maksud dan tujuan surat, serta memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar. Keterampilan menulis surat pribadi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa khususnya siswa

kelas IV sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari surat-surat yang bersifat resmi atau dinas.

Kemampuan siswa kelas IV SDN 2 Payunga dalam menulis surat pribadi pada saat pengamatan awal belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran menulis surat pribadi, seperti siswa belum memahami susunan pada bagian-bagian surat pribadi contohnya penempatan tanggal surat, alamat surat, dan bagian-bagian lainnya, kemampuan dalam mengungkapkan ide dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan surat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat. Rendahnya kemampuan menulis surat pribadi juga dapat diketahui ketika guru memberikan latihan untuk menulis surat pada teman sebaya, namun kenyataannya siswa belum mampu menulis surat pada teman sebaya karena diakibatkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan tadi, terlebih lagi karena penggunaan metode yang kurang maksimal.

Metode yang digunakan di kelas tersebut yaitu metode pemberian tugas metode ini merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan siswa pada suatu latihan untuk membuat surat pada teman sebaya, namun metode ini belum dilakukan secara maksimal karena diakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa dalam berpendapat, dan berfikir secara bersama.

Melalui observasi awal siswa di kelas IV SDN 2 Payunga, Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis surat pribadi atau menulis surat pada teman sebaya, kemampuan siswa masih sangat rendah sehingga tujuan yang diharapkan belum tercapai. Hal ini diperkuat dengan bukti nilai hasil tes dimana dari 26 orang siswa hanya 7 orang siswa atau 27% yang mampu menulis surat pribadi dengan baik, sedangkan 19 orang siswa atau 73% belum mampu menulis surat dengan baik.

Meninjau masalah tersebut peneliti memilih model *think pair share* sebagai model yang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi atau menulis surat pada teman sebaya. Hal ini didukung dengan pendapat Didipu (2013: 247) beliau menyatakan model *think pair share* adalah strategi yang lebih menekankan kerja siswa secara berpasangan. Kelebihan model pembelajaran *think*

*pair share* diantaranya; model ini dengan sendirinya memberi kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain., dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, adanya kemudahan interaksi sesama siswa, siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum diperlihatkan didepan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan menulis Surat pada Teman Sebaya Melalui Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih di bawah rata-rata seperti siswa belum memahami susunan pada bagian-bagian surat pribadi (contohnya penempatan tanggal surat, alamat surat, dan bagian-bagian lainnya) serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan rumusan masalah adalah “Apakah dengan menggunakan Model *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Surat Pada Teman Sebaya” di SDN 2 Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan materi tentang menulis (tujuan menulis, manfaat menulis, dan cara menulis dengan baik)
- c. Guru menjelaskan topik pembelajaran tentang menulis surat pada teman sebaya
- d. Guru memberikan stimulus atau rangsangan pada siswa dengan memperlihatkan satu contoh tentang surat pribadi (surat pada teman sebaya) dan menjelaskan bagaimana menulis surat pribadi berdasarkan aturannya.
- e. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau permasalahan yang dikaitkan dengan pelajaran menulis surat pribadi, kemudian meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri mencari jawaban atau masalah.

- f. Guru mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan berfikir
- g. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan, secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.
- h. Siswa diberikan latihan untuk menulis surat pada teman sebaya
- i. Siswa yang berpasangan saling menilai serta saling berbagi pendapat
- j. Pada langkah akhir guru meminta setiap kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas mempersentasikan surat pribadi hasil yang telah mereka tuliskan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.
- k. Guru memberikan penghargaan/hadiah bagi siswa yang berhasil membuat surat kepada teman sebaya
- l. Guru memberikan refleksi di akhir pertemuan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Surat pada Teman Sebaya di Kelas IV Melalui Model *Think Pair Share* di SDN 2 Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

#### **a. Bagi Siswa**

Tindakan kelas ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menuliskan pengalamannya dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model *think pair share*

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 2 Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu masalah khususnya dalam menulis surat pribadi.